

Sosialisasi dan internalisasi konsep harmoni dalam ajaran hindu guna memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa / I Gede Rudia Adiputra

I Gede Rudia Adiputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20470842&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Setiap penganut agama mengklaim bahwa agamanya hanya mengajarkan segala hal yang baik-baik saja dan tidak mengajarkan hal-hal kejahatan, kebencian atau kedengkian. Oleh sebab itu, ketika melihat seorang atau kelompok orang penganut suatu agama berbuat kejahatan, maka para penganut agama akan berdalih bahwa bukan agamanya yang jahat, tetapi orangnya yang jahat. Argumentasi tersebut sangat logis, tetapi mana kala semakin banyak orang beragama tidak mampu membedakan antara baik dan buruk, maka itu pertanda bahwa agama tidak fungsional dalam membentuk moral masyarakat. Dewasa ini, ketika manusia telah memasuki era global yang sesungguhnya manusia harus semakin merasa adanya kesatuan dengan kesatuan dengan seluruh umat manusia di seluruh dunia, namun nyatanya kejahatan umat manusia semakin meningkat. Bahkan manusia tampak lebih suka rusuh dan berpecah belah. Kesatuan bangsa yang diupayakan dengan susah payah oleh para pendiri bangsa, namun dengan mudah diprovokasi oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas bangsa. Umat Hindu sebagai integral bangsa Indonesia harus turut aktif mengambil bagian dalam upaya membangun dan memperkuat kesatuan bangsa. Ada banyak sekali ajaran Hindu yang tertuang dalam sruti, smriti, itihasa, purana dan lainnya mengajarkan tentang membangun kesatuan umat manusia bahkan kesatuan semesta dengan seluruh makhluk hidup.